

### BAB III

#### METODELOGI PENELITIAN

##### A. Tempat dan Waktu Penelitian

Dalam hal ini penulis, menentukan lokasi penelitian di MAN 4 Tangerang dengan alasan :

- a. Lokasi MAN 4 Tangerang yang terletak di Jl. Raya kronjo Km 3, Pejamuran, Kronjo Pasilian Kab. Tangerang. Dengan harapan dapat memudahkan penulis dalam melaksanakan penelitian.
- b. Terdapat masalah yang menarik untuk diteliti secara ilmiah.
- c. Sepanjang pengetahuan penulis belum ada yang meneliti atau membahas masalah ini.

**Tabel 3.1 : Waktu Penelitian**

No	Aktivitas	Pelaksanaan				
		Januari	Februari	Maret	April	Mei
1	Bimbingan					
2	Pengambilan data					
3	Sidang					

Adapun penelitian ini yang aan dilaksanakan sejak proses pembimbingan skripsi kepada pembimbing, sedangkan pengambilan data di MAN 4 Tangerang mulai tanggal 12 April 2018 sampai dengan tanggal 17 April 2018, dan berlanjut sampai sidang skripsi.

## **B. Metodologi Penelitian**

Metode penelitian merupakan cara yang digunakan dalam menganalisis karya ilmiah, cara ilmiah berarti kegiatan penelitian itu didasarkan pada ciri-ciri keilmuan, yaitu rasional, empiris dan sistematis. Rasional berarti kegiatan penelitian itu dilakukan dengan cara-cara yang masuk akal, sehingga terjangkau oleh penalaran manusia. Empiris berarti cara-cara yang dilakukan itu dapat diamati oleh indera manusia, sehingga orang lain dapat mengamati dan mengetahui cara-cara yang digunakan. Sistematis artinya, proses yang digunakan dalam penelitian itu menggunakan langkah-langkah tertentu yang bersifat logis.

Penelitian ini menggunakan statistik deskriptif, yaitu statistik yang hanya berfungsi untuk mengorganisasi dan menganalisa serta memberikan pengertian mengenai data (keadaan, gejala, persoalan) dalam bentuk angka agar dapat diberikan gambaran secara teratur, ringkas dan jelas.<sup>1</sup>

Adapun langkah-langkah yang dilakukan penulis dalam rangkaian persiapan penelitian adalah sebagai berikut:

---

<sup>1</sup> Supardi, *Statistik Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), 9

- a. Mengajukan permohonan izin penelitian kepada pihak UIN Sultan Maulana Hasanudin Banten.
- b. Kemudian mengadakan persetujuan dengan pihak MAN 4 Tangerang mengenai waktu yang digunakan penulis untuk mengadakan penelitian disekolah tersebut.

Setelah data dikumpulkan dengan lengkap selanjutnya adalah menganalisis data tersebut. Pada tahap ini dilakukan perhitungan melalui presentase dan analisis tiap-tiap item. Untuk menganalisis ini penulis menggunakan rumus:<sup>2</sup>

$$F$$

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$N$$

Keterangan:

P: Angka presentase

F: Frekuensi yang sedang dicari presentasinya

N: *Number of Cases* (jumlah frekuensi/banyaknya individu)

### C. Populasi dan Sampel

#### 1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang

---

<sup>2</sup> Supardi, *Statistik Penelitian Pendidikan*, 10

ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>3</sup>

Dalam hal ini peneliti akan menggunakan populasi terjangkau yang bisa dijangkau atau diteliti oleh peneliti, yang menjadi populasi terjangkau adalah sebagian siswa MAN 4 Tangerang, yaitu hanya siswa kelas XI yang berjumlah 320 siswa, terdiri dari kelas XI IPA-1, XI IPA-2, XI IPA-3, XI IPA-4, XI IPS-1, XI IPS-2, XI IPA-3, XI IPA-4, karena kondisi psikologis kelas XI lebih stabil dibandingkan dengan kelas X yang masih harus beradaptasi dan kelas XII sudah mulai sibuk untuk mempersiapkan Ujian Nasional (UN).

## 2. Sampel

Sampel penelitian adalah sebagian dari populasi yang diambil dari sumber data yang dianggap dapat mewakili seluruh populasi. Hal ini sesuai pula dengan pendapat Tukiran Taniredja bahwa: “Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti”.<sup>4</sup>

Sampel adalah bagian dari populasi. Menurut Arikunto, penentuan pengambilan sampel apabila kurang dari 100 lebih baik diambil semua hingga penelitiannya merupakan penelitian populasi.

---

<sup>3</sup> Darwyansyah, *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif* (Jakarta 2017), 107

<sup>4</sup> Tukiran Taniredja. *Penelitian Kuantitatif Sebuah Pengantar*. (Bandung: Alfabeta, 2014), 34

Jika jumlah subjeknya besar dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih. Karena populasi ini lebih dari 100 maka sampel penelitian diambil 15% dari populasi terjangkau (45 siswa) karena data ini bersifat homogen 100% berasal dari tingkat sosial menengah kebawah (petani, pedagang, buruh, dan PNS). Cara menghitung untuk mendapatkan populasinya yaitu :  $320 \times 15 / 100 = 45$ .

Adapun teknik pengambilan yaitu menggunakan *random sampling*. Teknik ini dilakukan untuk pengambila sampel diatas 100. Kelas yang akan diambil sampel yaitu kelas XI IPA-1 dan XI IPA-2.

#### **D. Variabel Penelitian**

Dari judul penelitian yang berjudul tentang Hubungan Kemampuan Guru Mengelola Kelas Dengan Motivasi Belajar Siswa, dapat dijelaskan variable penelitiannya adalah:

##### 1. Variabel Mengelola Kelas (X)

###### a. Definisi Konsep

Pengelolaan kelas adalah upaya guru untuk menciptakan dan memelihara kondisi belajar yang optimal serta mengembalikannya apabila terjadi gangguan dalam proses belajar mengajar. Dengan kata lain, yang termasuk dalam hal ini seperti penghentian tingkah laku peserta didik yang menyelewengkan perhatian kelas, pemberian hadiah

bagi ketepatan waktu penyelesaian tugas oleh siswa, atau penetapan norma kelompok yang produktif.

b. Definisi Operasional

Pengelolaan kelas adalah keterampilan guru untuk menciptakan dan memelihara kondisi belajar yang optimal dan mengembalikannya bila terjadi gangguan dalam proses belajar mengajar. Menurut Terry agar setiap anak dikelas dapat bekerja dengan baik dan tertib sehingga tercapai tujuan pengajaran secara efektif dan optimal harus adanya : 1. Perencanaan, 2. Pengorganisasian, 3. Memimpin, 4. Pengendalian.

c. Kisi-kisi Mengelola Kelas

**Tabel 3.2**

<b>Dimensi</b>	<b>Indikator</b>	<b>Positif</b>	<b>Negatif</b>	<b>Jumlah</b>
Perencanaan	a. Pembuatan RPP b. Metode pengajaran c. Merencanakan agar siswa berkonsentrasi saat belajar.	1, 2, 3		3
Pengorganisasian	a. Mengatur tempat duduk dan taat ruang yang sesuai dengan strategi yang digunakan. b. Mengatur penyimpanan barang-barang. c. Mengatur	4,5,6  7,8  9,10,11,		3  2  3

	Ventilasi dan tata cahaya. d. Menunjukkan sikap tanggap. e. Membagi perhatian. f. Memusatkan perhatian kelompok.	12,13,14, 15,16, 17,		3 2 1
Memimpin	a. Memberi teguran. b. Memodifikasi tingkah laku. c. Mengelola kelompok.	18,21,22, 23,24,25	19,20	3 3 2
Pengendalian	a. Menemukan dan memecahkan tingkah laku yang menimbulkan masalah. b. Memberi penguatan	26,27, 28,29,30		2 3

## 2. Variable Motivasi Belajar (Y)

### a. Definisi Konsep

Motivasi adalah segala sesuatu yang menjadi pendorong tingkah laku yang menuntut atau mendorong orang untuk memenuhi suatu kebutuhan. Sesuatu yang dijadikan motivasi itu merupakan suatu keputusan yang ditetapkan individu sebagai suatu kebutuhan atau tujuan yang ingin dicapai.

b. Defines Operasioanl

Motivasi merupakan suatu dorongan yang timbul oleh adanya rangsangan dari dalam maupun dari luar sehingga seseorang berkeinginan untuk mengadakan perubahan tingkah laku/aktifitas tertentu lebih baik dari keadaan sebelumnya. Menurut Mc. Donald dalam bukunya Sadirman motivasi adalah perubahan energy dalam diri sesorang yang ditandai dengan munculnya "*feeling*" dan didahului dengan tanggapa terhadap adanya tujuan : 1. Energi, 2. Rasa atau "*feeling*", 3. Tujuan.

c. Kisi-kisi Motivasi Belajar

**Tabel 3.3**

<b>Dimensi</b>	<b>Indikator</b>	<b>Positif</b>	<b>Negatif</b>	<b>Jumlah</b>
Energi	a. Semangat dalam belajar	1,2,3,4,5,		5
	b. Tekun menghadapi tugas.	6,7,8,		3
	c. Ulet dalam menghadapi kesulita belajar.	9,10,11,12	13	5
	d. Menunjukan minat terhadap macam-macam masalah	14,15,16		3
	e. Bekerja mandiri dalam mengerjakan tugas.	17,18,19	20	4
	f. Cepat bosan dengan tugas-tugas rutin.	21,22,23		3
Rasa atau feeling	a. Dapat mempertahankan pendapatnya (kalua sudah yakin akan sesuatu)	24,25,26,		4
	b. Tidak mudah	27,28	29	3



	melepaskan hal yang sudah diyakini.			
Tujuan	a. Adanya penghargaan dalam belajar	30		

### **E. Teknik Pengumpulan Instrumen Penelitian**

Untuk memperoleh data-data yang akurat dalam penelitian, penulis menggunakan teknik sebagai berikut :

#### 1. Angket

Angket diberikan kepada siswa kelas XI. Angket ini digunakan untuk mendapatkan data mengenai kemampuan guru mengelola kelas dan motivasi belajar siswa. Data hasil angket digunakan untuk menggambarkan tingkat motivasi belajar siswa dan kemampuan guru mengelola kelas.

#### 2. Dokumentasi

Studi dokumen digunakan untuk memperoleh data yang didokumentasikan oleh pihak sekolah, data yang akan dikumpulkan melalui teknik dokumentasi meliputi : data tentang keadaan sekolah, guru, peserta didik dan sarana prasarana. Sehingga data yang diperoleh dari hasil dokumentasi tidak digunakan sebagai judgement hasil penelitian.

### 3. Observasi

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian observasi dengan bertujuan untuk mengamati secara langsung bagaimana kemampuan guru mengelola kelas dengan motivasi belajar siswa serta letak lokasi penelitian yaitu di MAN 4 Kabupaten Tangerang.

### **F. Teknik Analisa Data**

Setelah data terkumpul sesuai dengan tujuan penulisan data yang diperoleh melalui kuisioner disusun berdasarkan nilai terendah sampai tertinggi untuk selanjutnya dikelompokkan sesuai dengan variabel. Secara lebih spesifikasi, langkah-langkah yang ditempuh dalam menganalisis data, sebagai berikut :

#### 1. Teknik Deskriptif

Analisis ini digunakan untuk menguji data variabel X dan variabel Y dengan langkah sebagai berikut:

- a. Mengurutkan data nilai hasil angket Motivasi Kerja (X), dan Kinerja Guru (Y).
- b. Membuat data distribusi frekuensi dengan terlebih dahulu menentukan :
  - 1) Mencari nilai range ( R ), dengan rumus :

$$R = H - L + 1$$

Keterangan :

R = Total Range

H = *Highest Score* / nilai tertinggi.

L = *Lowest Score* / nilai terendah

1 = Bilangan Konstan

2) Menentukan jumlah banyaknya lokasi (K):

$$K = 1 + (3,3) \log n$$

Keterangan :  $n$  = Jumlah responden

3) Menentukan kelas interval (i) dengan rumus :

$$i = \frac{R}{k}$$

Keterangan : R = nilai range

K = nilai kelas

4) Membuat table distribusi frekuensi variabel

5) Membuat grafik distribusi frekuensi (histogram dan polygon).<sup>5</sup>

c. Menentukan ukuran gejala pusat analisis tendensi sentral:

1) Menghitung Mean ( $\bar{x}$ ) dengan rumus :

---

<sup>5</sup> Anas Sudjiono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2002), Cet ke-10, 49.

$$x = \frac{\sum Fx^i}{N}$$

Keterangan :  $Fx^i$  = Hasil perkalian frekuensi dengan nilai tengah

$N$  = Responden

2) Menghitung median ( $Me$ ) dengan rumus :

$$Me = b + p \left\{ \frac{1/2n - F}{f} \right\}$$

Keterangan :

$Me$  = median

$b$  = batas bawah kelas median.

$p$  = panjang kelas.

$n$  = banyaknya data.

$F$  = jumlah kelas frekuensi sebelum kelas median.

$f$  = frekuensi kelas median.

3) Menghitung modus ( $mo$ ) dengan rumus :

$$Mo = b + p \left( \frac{b1}{b1 + b2} \right)^6$$

Keterangan :

$Mo$  = Modus

$b$  = batas bawah kelas modus

---

<sup>6</sup> Subana, *Statistik Pendidikan*, (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2000), 72 - 74.

$p$  = panjang kelas modus

$b_1$  = frekuensi kelas modus dikurangi frekuensi kelas sebelumnya

$b_2$  = frekuensi kelas modus dikurangi frekuensi kelas berikutnya

## 2. Teknik Inferensial

a. Uji Normalitas dengan menggunakan Uji liliefors dengan cara :

1) Menghitung rata-rata nilai skor dengan rumus :

$$\bar{x} = \frac{\sum Fx}{\sum x}$$

2) Menghitung standar deviasi nilai skor sampel dengan rumus :

$$S = s = \sqrt{\frac{\sum Fx^2}{\sum f}}$$

3) Urutkan data sampel dari terkecil ke terbesar ( $X_1, X_2, \dots, X_n$ )

4) Nilai  $X_i$  dijadikan nilai baku  $Z_1, Z_2, \dots, Z_n$ . Dimana nilai

baku  $Z_i$  ditentukan dengan rumus :

$$Z_i = \frac{x_i - \bar{X}}{s}$$

5) Tentukan besar peluang masing-masing nilai  $z$  berdasarkan

table Z (luas lengkungan di bawah kurva Normal Standar dari

0 ke  $z$ , dan sebut dengan  $F(z_i)$ . dengan ketentuan cara

perhitungan nilai  $F(z)$  adalah bilangan tetap 0,500 dikurangi

dengan nilai  $Z_{tabel}$ . Apabila nilai  $Z$  negative, dan bilangan tetap 0,500 ditambah dengan nilai  $Z_{tabel}$  bila nilai  $Z$  positif.

- 6) Hitung frekuensi kumulatif atas dari masing-masing nilai  $z$ , dan sebut dengan  $S(Z_i)$  kemudian dibagi dengan jumlah *Number of cases* ( $N$ ) sampel.
- 7) Tentukan nilai  $L_o$  (hitung) =  $IF(z_i) - S(z_i)$  yang terbesar dan bandingkan dengan nilai  $L_{tabel}$  (Tabel nilai kritis untuk uji liliefors). Apabila  $L_o$  (hitung)  $<$   $L_{tabel}$  maka sampel beraasal dari populasi yang berdistribusi normal.

b. Mencari derajat kebebasan (DK) dengan rumus :<sup>7</sup>

$$Dk = k - 2$$

Keterangan:  $K$  = Banyaknya kelas

### 3. Analisis Korelasi

Analisis ini digunakan untuk mengetahui hubungan / pengaruh antar variabel. Adapun langkah yang ditempuh sebagai berikut:

- a. Menyusun data variabel  $X$  dan variabel  $Y$ .
- b. Menghitung nilai koefisien ( $r_{xy}$ ) dengann rumus:<sup>8</sup>

---

<sup>7</sup> Supardi, *Statistik Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2017), 165-166.

<sup>8</sup> Anas Sudjiono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, 206.

$$r_{.xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)\{N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}}$$

c. Menetapkan penafsiran korelasi sebagai berikut:

0,00 – 0,20 = sangat rendah

0,20 – 0,40 = rendah

0,40 – 0,60 = agak rendah

0,60 – 0,80 = cukup

0,80 – 1,00 = tinggi<sup>9</sup>

d. Uji signifikansi koefisien korelasi dengan ketentuan sebagai berikut:

1) Menghitung nilai taraf signifikan “t” dengan rumus:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

r = angka indeks korelasi

N = Jumlah responden

2) Menentukan derajat bebas dengan rumus:

$$Dk = N - 2$$

3) Menentukan distribusi table dengan rumus :

$$t_{\text{tabel}} = (t-a) (dk)$$

---

<sup>9</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, 245.

Keterangan: dk = derajat bebas

- 4) Menghitung besarnya pengaruh X terhadap variabel Y (koefisien determinasi) dengan rumus sebagai berikut:<sup>10</sup>

$$Cd = r^2 X 100$$

### **G. Hipotesis Statistik**

Pengujian hipotesis menggunakan uji secara parsial (uji t) untuk menguji hubungan motivasi kerja (X) dengan kinerja guru (Y) secara parsial dengan kriteria taraf signifikan sebesar 0.05.

Sesuai statistik hubungan kedua variabel pengujian hipotesisnya sebagai berikut:

$H_a : r_{xy} > 0 =$  Terdapat hubungan kemampuan guru mengelola kelas dengan meotivasi belajar.

$H_o : r_{xy} \leq 0 =$  Tidak terdapat hubungan kemampuan guru mengelola kelas dengan motivasi belajar siswa.

---

<sup>10</sup> M. Subana dkk, *Statistik Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2000), 39.



